

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat dimana penelitian itu dilaksanakan. Penelitian ini peneliti mengambil tempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Katapang yang beralamat di Jalan Terusan Kopo KM 13,5 Katapang Soreang.

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80). Pendapat tersebut menjadi acuan dalam pengambilan populasi penelitian. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh guru-guru produktif di SMKN 1 Katapang yang berjumlah 44 guru.

3. Sampel Penelitian

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh yang mana seluruh populasi dijadikan objek sampel penelitian. Jumlah populasi guru produktif SMK Negeri 1 Katapang kurang dari 100 orang, maka sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi pada penelitian ini dijadikan objek/sampel penelitian dengan jumlah 44 guru produktif.

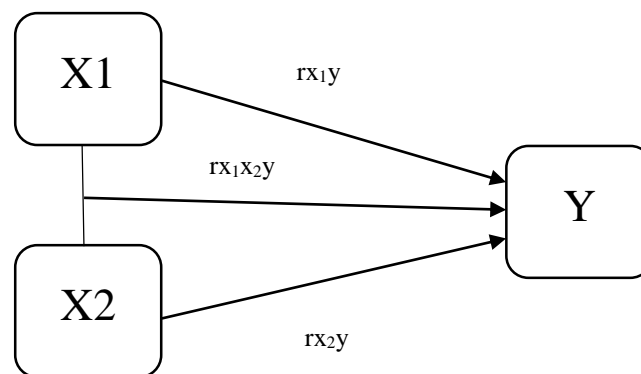
B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini ada tiga buah variabel yang akan diteliti variabel bebas

atau variabel independen yang terdiri dari dua buah variabel yakni *soft skill* guru (X1) dan pengelolaan kelas (X2) dan satu buah variabel terikat atau variabel dependen yakni keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif (Y). kedua variabel bebas dihubungkan dengan variabel terikat dengan pola hubungan:

- 1) Hubungan antara variabel X1 dengan Y,
- 2) Hubungan antara variabel X2 dengan Y dan
- 3) Hubungan antara variabel X1 dan Variabel X2 secara bersamaan dengan variabel Y.

Ketiga pola hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X1 : variabel bebas1 yaitu *soft skill* guru

X2 : variabel bebas 2 yaitu pengelolaan kelas

Y : variabel terikat yaitu keberhasilan proses belajar mengajar

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam upaya

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI *SOFT SKILL* GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG
Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

menjawab permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode deskriptif asosiatif, karena penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang. Penelitian ini ingin mengetahui besar pengaruh *soft skill* guru dan pengelolaan kelas terhadap keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono. (2012: 29) menyatakan bahwa deskriptif adalah stastik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.

D. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian, maka penulis mendefinisikan secara operasioanl masing-masing variabel yang terdapat dalam judul judul penelitian ini sebagai berikut:

- a) *Soft skill* guru adalah upaya yang ditempuh guru pada proses belajar mengajar dalam rangka menjalin komunikasi dan motivasi yang baik pada proses belajar mengajar serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran yang sesungguhnya.
- b) Pengelolaan kelas adalah suatu usaha mengkondisikan ruangan kelas untuk menciptakan suasan kondusif sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran secara optimal.
- c) Proses belajar mengajar merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, proses dan evaluasi dalam upaya mencapai tujuan dari kegiatan tersebut.

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI SOFT SKILL GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG
Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian adalah data-data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran, keterangan dan fakta yang akurat mengenai suatu kondisi tertentu. Pengambilan data yang akurat perlu dipilih suatu teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik dari pengamatan yang akan diungkapkan.

Pemilihan alat untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian sangat menentukan dari kualitas data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Angket atau Kuesioner

Penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner sebagai alat utama yang digunakan, ditinjau dari cara menjawabnya berupa angket tertutup dan jika ditinjau dari bentuknya berupa *rating scale* bentuk kolom *chek list* dimana responden tinggal membubuhkan tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang disediakan.

Dipilihnya angket kuesioner sebagai metode utama dalam penelitian ini adalah karena pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Hemat waktu, maksudnya dalam waktu yang singkat dapat menjangkau responden yang jumlahnya besar.
- 2) Hemat tenaga, maksudnya dengan sebentar dapat terkumpul data

dari responden.

- 3) Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberikan pertanyaan yang sama.

Angket atau kuesioner yang dipergunakan pada penelitian ini dari tiga buah angket yakni; angket *soft skill* guru, pengelolaan kelas dan keberhasilan proses belajar mengajar

b. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data pendukung dalam penelitian ini. Pengambilan data berupa dokumen pada penelitian ini berupa informasi diantaranya lokasi tempat penelitian dilakukan, jumlah sampel atau data responden yang akan diteliti..

2. Instrumen Penelitian

a. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian tentang pengaruh persepsi *soft skill* guru dan pengelolaan kelas terhadap keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif digunakan terdiri dari tiga buah instrumen yaitu instrumen untuk *soft skill* guru, pengelolaan kelas dan keberhasilan proses belajar mengajar.

Instrumen digunakan bertujuan untuk melakukan pengukuran data kuantitatif yang akurat, sehingga dalam penyusunan instrumen aspek yang diamati dijabarkan dalam bentuk indikator dan selanjutnya dibuatkan butir item soal untuk tiap-tiap indikator tersebut.

Tahapan penyusunan instrumen terisi dari:

- 1) Menyusun kisi-kisi instrumen.
- 2) Menjabarkan variabel ke dalam indikator-indikator
- 3) Menjabarkan indikator ke dalam item pertanyaan atau pernyataan.

Kisi-kisi instrumen dibuat sesuai dengan banyaknya variabel. Variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (independen) teori dari *soft skill* guru dan pengelolaan kelas dan variabel terikat (dependen) adalah keberhasilan proses belajar mengajar.

Berikut ini disajikan kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel seperti ditunjukkan pada tabel:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen *Soft Skill* Guru

VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR	ITEM SOAL
<i>Soft Skill</i> (X1)	Keterampilan berkomunikasi	Mengutarakan pendapat dengan jelas, efektif, dan penuh percaya diri baik secara lisan maupun tulisan	1,2,3,4
		Mempraktikkan keterampilan menyimak dan merespon secara aktif, serta menghargai pendapat orang lain.	5,6,7
		Meyakinkan pendapat dengan percaya diri kepada orang lain.	8,9,10,11
	Keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah	Mengidentifikasi dan menganalisa masalah dalam situasi yang sulit dan membuat evaluasi yang tepat.	12,13,14,15
		Mampu memperluas dan meningkatkan keterampilan berpikir seperti penjelasan, analisis dan diskusi evaluasi.	16,17,18,19
		Mampu menemukan gagasan dan mencari solusi alternatif	20,21
	Keterampilan beradaptasi/Kerja tim	Mampu membangun sebuah kedekatan hubungan, interaksi yang baik, dan bekerja sama dengan	22,23,24

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI *SOFT SKILL* GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG
Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR	ITEM SOAL
		efektif	
		Mampu mengakui dan menghormati sikap, perilaku, dan pendirian orang lain.	25,26,27,28
	Keterampilan kewirausahaan	Mampu mengidentifikasi kesempatan kerja dan memanfaatkan peluang kerja	29,30,31
	Keterampilan kepemimpinan	Mampu memahami dan berperan sebagai seorang pemimpin dan bawahan secara bergantian.	32,33,34,35,36
Mampu mengidentifikasi dan membuat solusi pemecahan masalah		37,38,39,40	

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Pengelolaan Kelas

VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR	ITEM SOAL
Pengelolaan Kelas (X2)	Perencanaan pengajaran	Merumuskan tujuan pembelajaran	1,2
		Membuat bahan pembelajaran	3,4
		Menentukan metode pembelajaran	5,6
		Menentukan evaluasi pembelajaran	7,8
	Pengorganisasian kelas	Mengatur siswa dalam kelas	9,10,11
		Mengatur ruangan alat dan media pembelajaran	12,13,14,15
		Mengatur keberhasilan kelas	16,17
	Pembinaan disiplin kelas	Mengontrol dan mengoreksi siswa	18,19
		Memberikan hadiah	20,21
		Memberikan hukuman	22,23
Memotivasi kelas	Memberikan harapan	24,26,26	
	Menganalisa hasil belajar	27,28	

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Keberhasilan Proses Belajar Mengajar

VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR	ITEM SOAL
Keberhasilan Proses Belajar Mengajar (Y)	Kognitif	Melakukan pengamatan	1,2
		Memahami materi pelajaran	3,4
		Menjelaskan materi pelajaran	5,6
		Mencari sumber materi pelajaran	7,8
		Menganalisis materi pelajaran	9,10,11
		Melaksanakan evaluasi	12,13

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI SOFT SKILL GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

Afektif	Mengikuti kegiatan pembelajaran	14,15
	Menyelesaikan tugas	16,17
	Memperhatikan materi pelajaran dengan seksama	18,19 20
	Menyerap materi pelajaran	21,22,23, 24
	Berinteraksi dengan rekan dan guru	25,26,27
Psikomotor	Keterampilan Bergerak/Bertindak	28, 29
	Mengikuti proses pembelajaran dengan aktif	30,31,32

Jumlah item pertanyaan pada semua tabel kisi-kisi di atas untuk masing-masing variabel adalah variabel *soft skill* guru terdiri dari 40 butir item pernyataan, variabel pengelolaan kelas terdiri dari 28 butir item pernyataan dan variabel keberhasilan proses belajar mengajar 32 butir pernyataan

Jawaban butir item dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert, jumlah butir jawaban tiap item soal terdiri dari lima alternatif jawaban. Jawaban untuk setiap itemnya mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yaitu: (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Kurang Setuju (4) Tidak Setuju dan (5) Sangat Tidak Setuju.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka setiap jawaban diberi skor angka, untuk skor gradasi positif adalah berikut:

- | | | |
|------------------------------|-------------|---|
| 1) Sangat Setuju (SS) | diberi skor | 5 |
| 2) Setuju (S) | diberi skor | 4 |
| 3) Kurang Setuju (KS) | diberi skor | 3 |
| 4) Tidak Setuju (TS) | diberi skor | 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju (STS) | diberi skor | 1 |

Skor angka untuk gradasi negatif sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------|-------------|---|
| 1) Sangat Setuju (SS) | diberi skor | 1 |
| 2) Setuju (S) | diberi skor | 2 |

- | | | |
|------------------------------|-------------|---|
| 3) Kurang Setuju (KS) | diberi skor | 3 |
| 4) Tidak Setuju (TS) | diberi skor | 4 |
| 5) Sangat Tidak Setuju (STS) | diberi skor | 5 |

b. Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan bertujuan untuk memperoleh keyakinan alat ukur, kelayakan dan kelemahan dalam memperoleh data. Uji coba item instrumen dilaksanakan dengan dua macam yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

Hasil dari uji coba instrumen kemudian di analisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kualitas dari alat ukur tersebut.

1) Uji Validitas Intrumen

Intrumen dibuatkan guna mempermudah dalam penyusunan butir pertanyaan atau pernyataan dalam intrumen, setelah instrumen tersusun lengkap dikonsultasikan dengan pendapat dari ahli (*judgment experts*) berdasar teori yang disajikan, setelah mendapat persetujuan ahli kemudian dilakukan pengujian validitas dan reabilitasnya. Pengujian validitas tiap butir dilakukan dengan analilis item, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Hasil tabulasi analisis item kemudian dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* (Pearson) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden uji coba

X = Skor tiap item

Y = Sekor seluruh item responden uji coba

Kemudian menurut Sugiyono (2012: 173) jika korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0.3 ke atas maka item dinyatakan valid atau sebaliknya.

Setelah r_{xy} diketahui, kemudian dimasukkan kedalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Uji validitas dengan menggunakan uji t dengan kriteria pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$, derajat kebebasan = $n-2$), maka butir item dinyatakan valid.

Hasil analisis perhitungan uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 24 dari masing-masing variabel disajikan dalam lampiran.

a) Hasil uji validitas instrumen *soft skill* guru (X1)

Uji coba dilakukan terhadap 44 orang guru dengan jumlah item pernyataan 40 item. Kesimpulan hasil uji coba instrumen penelitian variabel *soft skill* guru yang di uji coba berdasarkan

kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$, derajat kebebasan = $n-2$) dinyatakan semua item valid.

b) Hasil uji validitas instrumen pengelolaan kelas (X2)

Uji coba dilakukan terhadap 44 orang guru dengan jumlah item pernyataan 28 item. Kesimpulan hasil uji coba instrumen penelitian variabel pengelolaan kelas yang di uji coba berdasarkan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$, derajat kebebasan = $n-2$) dinyatakan semua item valid.

c) Hasil uji validitas instrumen keberhasilan proses belajar mengajar (Y).

Uji coba dilakukan terhadap 44 orang guru dengan jumlah item pernyataan 32 item. Kesimpulan hasil uji coba instrumen penelitian variabel keberhasilan proses belajar mengajar yang di uji coba berdasarkan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$, derajat kebebasan = $n-2$) dinyatakan semua item valid.

2) Uji Reliabilitas Intrumen

Uji reliabilitas pada intrumen dilakukan untuk mendapatkan hasil pengukuran yang berulang pada pada suatu objek penelitian dengan diperoleh data yang sama (konsisten) Sugiyono (2012: 171). Jenis uji yang dipergunakan pada penelitian ini adalah pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (*split hall*) yaitu dengan rumus:

$$r_1 = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan:

r_1 = Reliabilitas internal seluruh instrumen

rb = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

Suatu instrumen dinyatakan reliabilitas bila koefisien reliabilitasnya minimal 0.6., Sugiyono (2012: 184).

Data hasil analisis perhitungan uji reliabilitas dengan bantuan program SPSS versi 24 dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a) Hasil uji reliabilitas instrumen *soft skill* guru (X1)

Tabel 3.4
Uji Reliability Statistics (X1)

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.905	
		N of Items	20 ^a	
	Part 2	Value	.917	
		N of Items	20 ^b	
	Total N of Items		40	
	Correlation Between Forms			.873
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.932	
	Unequal Length		.932	
Guttman Split-Half Coefficient			.932	
a. The items are: X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7, X1.8, X1.9, X1.10, X1.11, X1.12, X1.13, X1.14, X1.15, X1.16, X1.17, X1.18, X1.19, X1.20.				
b. The items are: X1.21, X1.22, X1.23, X1.24, X1.25, X1.26, X1.27, X1.28, X1.29, X1.30, X1.31, X1.32, X1.33, X1.34, X1.35, X1.36, X1.37, X1.38, X1.39, X1.40.				

Data hasil perhitungan dengan menggunakan teknik belah dua

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI SOFT SKILL GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

(*split half*) di tunjukan pada tabel 3.4 didapat hasil $r_1 = 0.932$, karena nilai r_1 lebih besar 0,6 maka hasil uji butir soal secara gabungan untuk variabel *soft skill* guru adalah reliabel.

- b) Hasil uji reliabilitas instrumen pengelolaan kelas (X2)

Tabel 3.5
Uji Reliability Statistics (X2)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.872
		N of Items	14 ^a
	Part 2	Value	.890
		N of Items	14 ^b
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			.592
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.743
	Unequal Length		.743
Guttman Split-Half Coefficient			.736
a. The items are: X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6, X2.7, X2.8, X2.9, X2.10, X2.11, X2.12, X2.13, X2.14.			
b. The items are: X2.15, X2.16, X2.17, X2.18, X2.19, X2.20, X2.21, X2.22, X2.23, X2.24, X2.25, X2.26, X2.27, X2.28.			

Data hasil perhitungan dengan menggunakan teknik belah dua (*split half*) di tunjukan pada tabel 3.5 didapat hasil $r_1 = 0.736$, karena nilai r_1 lebih besar dari 0,6 maka hasil uji butir soal secara gabungan untuk variabel pengelolaan kelas adalah reliabel.

- c) Hasil uji reliabilitas instrumen keberhasilan proses belajar mengajar (Y)

Tabel 3.6
Uji Reliability Statistics (Y)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.919
		N of Items	16 ^a
	Part 2	Value	.939
		N of Items	16 ^b
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			.816
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.899
	Unequal Length		.899
Guttman Split-Half Coefficient			.899
a. The items are: Y.1, Y.2, Y.3, Y.4, Y.5, Y.6, Y.7, Y.8, Y.9, Y.10, Y.11, Y.12, Y.13, Y.14, Y.15, Y.16.			
b. The items are: Y.17, Y.18, Y.19, Y.20, Y.21, Y.22, Y.23, Y.24, Y.25, Y.26, Y.27, Y.28, Y.29, Y.30, Y.31, Y.32.			

Data hasil perhitungan dengan menggunakan teknik belah dua (*split half*) di tunjukan pada tabel 3.6 didapat hasil $r_1 = 0.899$, karena nilai r_1 lebih besar dari 0,6, maka hasil uji butir soal secara gabungan untuk variabel keberhasilan proses belajar mengajar adalah reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam pengolahan data adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai apa adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Statistik deskriptif juga dilakukan untuk mencari keeratan hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi pengaruh antar variabel dengan analisis regresi dan membuat perbandingan antar variabel dengan membandingkan rata-rata data populasi/sampel.

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI SOFT SKILL GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG
Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

Penggunaan statistik dalam pengolahan data pada penelitian ini berkisar pada teknik-teknik statistik antara lain: sebaran frekuensi, analisis regresi dan korelasi, serta uji hipotesis.

Hasil dari penyebaran angket diperoleh data dalam bentuk kategori skor jawaban yang dilukiskan dalam tabel frekuensi jawaban sehingga didapatkan data nominal. Data interval dalam bentuk skor hasil pengukuran dapat dibuat dalam bentuk tabel distribusi skor, selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk masing-masing variabel.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi data apakah berdistribusi normal atau tidak. Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat untuk menguji hipotesis menggunakan statistik parametrik, sedangkan data yang tidak berdistribusi normal akan menggunakan statistik non parametris. Sudjana (2011: 201) menyatakan bahwa: Teori-teori menaksir dan menguji hipotesis berdasarkan asumsi bahwa populasi yang sedang diselidiki berdistribusi normal, jika ternyata populasi tidak berdistribusi normal, maka kesimpulan berdasarkan teori itu tidak berlaku.

Uji normalitas menggunakan program MS Excel dengan uji Lilliefors berbantuan komputer. Hasil uji akan menunjukkan data terdistribusi normal atau tidak. Jika taraf signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari taraf nyata maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Perhitungan taraf nyata yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05.

Langkah-langkah :

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI SOFT SKILL GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG
Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

- a. Menetapkan hipotesis.

$$H_0 = |F_T - F_S| \leq L_{\text{tabel data berdistribusi normal}}$$

$$H_1 = |F_T - F_S| \geq L_{\text{tabel data tidak berdistribusi normal}}$$

- b. Menghitung statistik uji dengan rumus Lilliefors

No	X_i	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$	F_T	F_S	$ F_T - F_S $
1					
2					
3					
dst					

Keterangan :

X_i = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

F_T = Probabilitas kumulatif normal

F_S = Probabilitas kumulatif empiris.

- c. Menetapkan nilai alpha

$$\text{Nilai } \alpha = \text{level signifikansi} = 5\% = 0,05$$

- d. Menentukan daerah penolakan

Signifikansi uji, nilai $|F_T - F_S|$ terbesar dibandingkan dengan nilai tabel kritis Lilliefors.

- e. Membuat kesimpulan

Jika nilai $|F_T - F_S|$ terbesar < nilai tabel Lilliefors, maka H_0 diterima ; H_a ditolak.

Jika nilai $|F_T - F_S|$ terbesar > nilai tabel Lilliefors, maka H_0 ditolak ; H_a diterima.

2. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas berfungsi untuk mengetahui varian data bersifat

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI SOFT SKILL GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG
Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

homogen atau heterogen berdasarkan faktor tertentu. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS 24. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan uji Levene dengan taraf yang dipergunakan adalah 5% atau 0,05, kriteria pengambilan keputusan apabila $Sig > 0,05$ maka data homogen dan apabila $Sig < 0,05$ maka data tidak homogen.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linear. Perhitungan linearitas untuk mengetahui prediktor data variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F hitung.

Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga tabel pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga F hitung lebih kecil atau sama F tabel dengan pada taraf signifikan 5%, maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F hitung lebih besar dari pada F tabel maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier

Uji linearitas digunakan untuk memenuhi syarat pada analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y, pada populasi, yang linear. Pengujian linearitas data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan jumlah kuadrat koefisien a dengan rumus

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

- b) Menentukan jumlah kuadrat regresi (b/a) dengan rumus:

$$JK_{(a/b)} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$$

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI SOFT SKILL GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG
Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

nilai b dari persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

c) Menentukan jumlah kuadrat sisa dengan rumus:

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(a/b)$$

d) Menentukan jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus

$$JK_{(TC)} = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N_i} \right\}$$

e) Menentukan jumlah kuadrat gala dengan rumus

$$JK_{(G)} = JK_{(S)} - JK_{(TC)}$$

f) Mencari F_{hitung} untuk uji keberartian regresi, yaitu:

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

kemudian bandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi mempunyai keberartian.

g) Uji kelinieran regresi menggunakan F_{hitung} dengan rumus:

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya ada ikatan linear pada tingkat kesalahan 5 % dan 1% dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k),

4. Analisis Regresi dan Korelasi

a. Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan salah satu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI SOFT SKILL GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

analisis regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Variabel terikat

X= Variabel bebas

a = konstanta

b = Koefisien regresi

untuk mencari nilai konstanta a dan koefisien a adalah dengan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{(n)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{(n)(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{(n)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI SOFT SKILL GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG
Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X₁ = Variabel independen

X₂ = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X₁, X₂..X_n = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

dengan langkah mencari nilai

b₁ dengan rumus $(\sum X_2^2)(\sum X_1) - ((\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y))$

b₂ dengan rumus $(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - ((\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y))$

c. Analisis korelasi

Analisis korelasi suatu teknik analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Tingkat hubungan antar variabel tersebut dapat dibagi menjadi tiga kriteria yaitu mempunyai hubungan positif, hubungan negatif dan tidak mempunyai hubungan.

Analisi korelasi menunjukkan seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan rumus korelasi

product moment Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

X = Skor tiap item

Y = Skor seluruh responden

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI SOFT SKILL GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG
Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

Sugiyono (2012: 242) interval koefisien korelasi dan jenis hubungan antara interval ditunjukkan pada tabel 3.7 di bawah ini.

Tabel 3.7
Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis apakah pernyataan hipotesis diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis dilakukan secara Uji koefisien regresi secara parsial (Uji t), Uji koefisien regresi simultan (Uji F) dan Uji koefisien determinasi.

a. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji regresi parsial digunakan untuk mengetahui apakah variable *soft skill* guru (X1) atau pengelolaan kelas (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif (Y).

Analisis regresi dapat dilihat pada output hasil uji t dengan membandingkan hasil t hitung dengan t tabel dengan menggunakan SPSS.

Rumus untuk mencari nilai t tabel adalah

$$t_{\text{tabel}} = (t_{\alpha/2; n-k-1})$$

Keterangan:

α = koefisien tingkat kepercayaan (0.05)

n = jumlah responden

k = jumlah variabel (X)

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Pengujian regresi parsial variabel *soft skill* guru (X1) terhadap keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif (Y).
 - a) Menentukan Hipotesis

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *soft skill* guru (X1) terhadap keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif (Y).

Ha : Secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara *soft skill* guru (X1) dengan keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif (Y).
 - b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$
 - c) Menentukan t hitung dan t tabel
 - d) Kriteria pengambilan keputusan hasil perhitungan

Ho diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$
 - e) Keputusan hasil uji dengan membandingkan t hitung dengan t tabel

Hasil perhitungan dan analisa perbandingan nilai antara t hitung dan t tabel maka dapat diambil keputusan, apakah Ho ditolak, Ha diterima atau sebaliknya.

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI SOFT SKILL GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG
Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

2) Pengujian regresi parsial variabel pengelolaan kelas (X2) terhadap keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif (Y).

a) Menentukan Hipotesis

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara pengelolaan kelas (X2) dengan keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif (Y).

Ha : Secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara pengelolaan kelas (X2) dengan keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif (Y).

b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$

c) Menentukan t hitung dan t tabel

d) Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

e) Membandingkan t hitung dengan t tabel

Hasil perhitungan dan analisa perbandingan nilai antara t hitung dan t tabel maka dapat diambil keputusan, apakah Ho ditolak, Ha diterima atau sebaliknya.

b. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Uji regresi simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *soft skill* guru (X1) dan pengelolaan kelas (X2) berpengaruh secara simultan

(bersama-sama) terhadap variabel keberhasilan belajar mengajar pada mata pelajaran produktif (Y). Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen terpengaruh atau tidak. Analisis regresi output hasil uji F dengan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel.

Rumus untuk menentukan F tabel adalah:

$$F_{\text{tabel}} = (k;n-k)$$

Keterangan:

k = jumlah variabel X

n = jumlah responden

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara *soft skill* guru (X1) dan pengelolaan kelas (X2) terhadap variabel keberhasilan belajar mengajar pada mata pelajaran produktif (Y).

Ha : Terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara *soft skill* guru (X1) dan pengelolaan kelas (X2) terhadap variabel keberhasilan belajar mengajar pada mata pelajaran produktif (Y).

2) Menentukan tingkat signifikan atau tingkat kepercayaan

Tingkat kepercayaan menggunakan angka signifikansi = 0,05

3) Menentukan F hitung

4) Menentukan F tabel dengan menggunakan tingkat keyakinan

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI *SOFT SKILL* GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

95%, $\alpha = 5\%$, df 1

5) Kriteria pengambilan keputusan hasil pengujian

Ho diterima bila F hitung < F tabel,

Ho ditolak bila F hitung > F tabel

6) Membandingkan F hitung dengan F tabel.

Hasil perhitungan dan analisa perbandingan nilai antara F hitung dan F tabel maka dapat diambil keputusan, apakah Ho ditolak, Ha diterima atau sebaliknya.

c. Koefisien Diterminasi

Koefisien diterminasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y)

Prosentase yang diberikan varibel *soft skill* guru (X1) dan variabel pengelolaan kelas (X2) terhadap variabel proses keberhasilan proses belajar mengajar (Y) adalah menggunakan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$